

## **PENGEMBANGAN MEDIA ARABIC ALPHABET FOR KIDS UNTUK PENGENALAN HURUF HIJAIYAH**

**Ishmatul Maula**

*IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia  
ishmatulmaula078@gmail.com*

**Aip Saripudin**

*IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia  
aips@syekhnurjati.ac.id*

**Jazariyah**

*IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia  
jazariyah@syekhnurjati.ac.id*



**Abstract:** *The implementation of learning the introduction of Hijaiyah letters at RA Miftahul Ulum, Cirebon Regency has not been effective so that researchers develop learning media to improve the ability to recognize Hijaiyah letters in the form of Arabic Alphabet for Kids. This study uses the Research and Development method using data collection techniques in the form of questionnaires, observations, interviews, and documentation. This research was held for about 6 months. The type of data analysis produced is a descriptive qualitative analysis using percentage calculations. This study resulted in a product in the form of Arabic Alphabet for Kids media which was declared suitable to be used for the introduction of children's Hijaiyah letters. Expert judgment for media resulted in 100% and material expert validation obtained 96, 42% results, user assessments conducted by class A teachers obtained 91.66% results, and user assessments carried out by class B teachers obtained a yield of 93.75%. In addition, during the media trial, children's ability to recognize Hijaiyah letters increased to 77.81% which was included in the very well-developed category (BSB).*

**Keywords:** *Arabic Alphabet for Kids, the introduction of Hijaiyah letters, early childhood*

**Abstrak:** Pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon belum efektif. Media yang digunakan kurang variatif, pembelajaran hanya menggunakan media buku Iqro'. Sehingga peneliti mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah berupa media *Arabic Alphabet for Kids*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Jenis analisis data yang dihasilkan yaitu analisis deskriptif kualitatif menggunakan perhitungan persentase. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media *Arabic Alphabet for Kids* yang dinyatakan layak digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah anak. Sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan melalui validasi ahli media memperoleh hasil sebesar 100%, validasi ahli materi memperoleh hasil sebesar 96,42%, penilaian pengguna yang dilakukan guru kelas A memperoleh hasil sebesar 91,66%, dan penilaian pengguna yang dilakukan guru kelas B memperoleh hasil sebesar 93,75%. Selain itu pada saat uji coba media kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat menjadi 77,81% yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB).

**Kata Kunci:** *Arabic Alphabet for Kids*, pengenalan huruf hijaiyah, anak usia dini

## A. Pendahuluan

Al-qur'an diturunkan menggunakan Bahasa Arab yang tersusun dari huruf hijaiyah dengan *makhrāj* yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran Al-qur'an hal pertama kali yang harus dipelajari yaitu penguasaan huruf hijaiyah. Pertama cara mengucapkan huruf hijaiyah secara fasih, kedua cara membedakan bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan cara penulisannya, ketiga cara merangkai huruf hijaiyah sehingga membentuk suatu kata yang mengandung arti atau menyusun kalimat sempurna, dan menguasai *syakal* atau harakatnya (Mahmud, 2016). Menurut Susanto Pengenalan huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar mengenal huruf dan bunyinya. Anak diarahkan

untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi, anak belajar dari konsep menyeluruh ke konsep khusus. Dalam hal ini, konsep menyeluruh yang dikenalkan pada anak adalah huruf-huruf hijaiyah yang jumlahnya ada 28 huruf terdiri dari huruf “Alif” sampai huruf “Ya”. Untuk konsep khusus yang dikenalkan pada anak adalah bentuk setiap huruf dan bunyi setiap huruf hijaiyah (Sasmita, Gunanto, & Purwachandra, 2019).

Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah tidak dapat dilakukan dengan singkat, perlu menggunakan alat permainan atau media yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Penggunaan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran akan mengatasi sikap pasif pada anak, mengatasi sifat unik pada setiap anak didik yang berbeda-beda diakibatkan oleh faktor lingkungan. Media mampu memberikan variasi dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran (Asmariyani, 2016).

Dalam pembuatan media pembelajaran anak usia dini menurut Mansyur harus memperhatikan beberapa prinsip yaitu sebagai berikut (Zaini & Dewi, 2017): 1) Media pembelajaran yang dibuat dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan dapat digunakan secara berulang dengan tema dan sub tema yang berbeda. 2) Bahan media mudah didapat di lingkungan sekitar anak dan bisa juga memanfaatkan barang-barang bekas atau sisa. 3) Media harus menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi anak. 4) Media dapat menumbuhkan kreatifitas anak, dapat menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi anak serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi. 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pendidik harus menjadikan tujuan dan fungsi media sebagai bagian yang penting untuk diperhatikan. 6) Media pembelajaran dapat digunakan anak baik secara individual, kelompok atau klasikal.

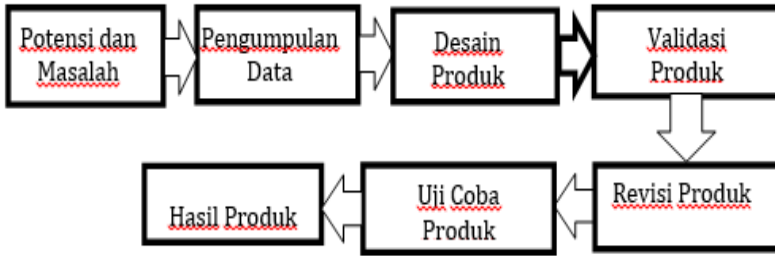
Secara sederhana media apa saja bisa digunakan dalam proses pembelajaran namun harus sesuai kebutuhan pembelajaran dan pengajarannya. Menurut Sudjana kriteria dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut

(Guslinda & Kurnia, 2018): 1) Media pembelajaran harus sesuai tujuan pembelajaran. 2) Media pembelajaran memuat mudah dipahami peserta didik. 3) Media pembelajaran mudah diperoleh, murah, sederhana dan praktis penggunaannya. 4) Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung. 5) Media harus bermanfaat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran 6) Media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.

RA Miftahul Ulum sebagai salah satu lembaga pendidikan islam, memiliki target pencapaian lulusan yang mampu mengenali huruf hijaiyah sebagai bekal anak untuk membaca al Qur'an. Berdasarkan observasi lapangan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah belum berkembang sesuai harapan. Pada praktek pembelajaran yang dilakukan sangat minim penggunaan media. Berdasarkan probelamatika ini pengembangan media untuk pengenalan huruf hijaiyah dibutuhkan, maka penelitian ini diarahkan untuk mengembangkan media yang diperuntukkan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini yang dinamakan *Arabic Alphabet for Kids*.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektifan produk tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. (Hanafi, 2017). Langkah-langkah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang digunakan mengikuti 10 langkah R&D menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2017), namun pada penelitian pengembangan media *Arabic Alphabet for Kids* ini peneliti hanya menggunakan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tahapan Penelitian R&amp;D

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan terdiri dari: 1) Angket, digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan produk yang dikembangkan dari para ahli maupun pengguna. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket penilaian ahli media yang dilakukan oleh ahli media, angket penilaian ahli materi yang dilakukan oleh ahli materi dan angket penilaian pengguna media *Arabic Alphabet for Kids* yang dilakukan oleh salah satu guru RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon. 2) Observasi, digunakan untuk mengetahui kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak di RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media *Arabic Alphabet for Kids*. 3) Wawancara, dilakukan untuk mengetahui kendala dalam proses pembelajaran di RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon, khususnya dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru dan kepada sekolah di RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon. 4) Dokumentasi, digunakan untuk pengumpulan data berupa mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang diperlukan baik berupa dokumen tertulis, gambar maupun dokumen elektronik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, dan penilaian media yang berbentuk angka-angka hasil pengukuran dan perhitungan diproses sehingga diperoleh persentase.

### C. Pembahasan

Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah anak belum optimal, keterbatasan media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah anak, metode pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang kurang variatif sehingga membuat anak mudah bosan dan berkurangnya motivasi belajar anak merupakan potensi dan permasalahan yang ditemukan peneliti, dalam hal ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak dengan mengembangkan produk berupa media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang lebih menarik.

Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah mengembangkan suatu keterampilan dan potensi yang dimiliki anak. Potensi anak yang dikembangkan secara berkesinambungan dan konsisten akan muncul secara perlahan. Dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dapat dilakukan dengan pembiasaan yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh (Amellia, Salmina, & Hasibah, 2017).

Menurut Susanto pengertian mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar mengenal huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju ke konsep khusus. Tentang apa manfaatnya mempelajari huruf hijaiyah, kiranya sudah jelas bahwa huruf hijaiyah itulah yang merupakan unsur paling pokok bagi terbentuknya sebuah kata dan sekaligus kalimat berbahasa Arab. Misalnya dari huruf kaf (ك), ta' (ت) dan ba' (ب) kita dapat menyusun kata (كَتَبَ) yang artinya menulis, kemudian dari huruf dal (د), ro' (ر) dan sin (س) dapat dibentuk kata (سِرِّد) yang artinya pelajaran, dan sebagainya. Jadi, mempelajari huruf hijaiyah Metode pembelajaran huruf hijaiyah itu mutlak perlu, dan sekaligus merupakan langkah awal bagi orang yang ingin mempelajari bahasa Arab lebih lanjut (Sari, Hidayat, & Akbar, 2019).

Pengumpulan informasi digunakan sebagai bahan perencanaan produk yang akan dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut. Pengumpulan informasi dilakukan oleh peneliti melalui wawancara. Penelitian melakukan wawancara dengan 2 responden yaitu salah satu guru dan kepala seko-

lah RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru dan kepala sekolah RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah di RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon maka peneliti berupaya untuk mengembangkan media *Arabic Alphabet for Kids*.

Penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Media pembelajaran merupakan wahana pendekatan persepsi dan pemahaman guru dengan daya tangkap anak. Media memiliki fungsi untuk menjelaskan informasi atau pesan yang disampaikan pengirim pesan kepada penerima pesan dalam hal ini, guru merupakan pengirim pesan dan anak sebagai penerima pesan. Media dapat merangsang pikiran, minat, dan perhatian anak didik sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan optimal serta meningkatkan mutu kualitas pembelajaran (Asmariyani, 2016). Selain media yang menarik, untuk tercapainya tujuan pendidikan diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Dunia anak sangat kental dengan bermain, anak sangat suka bermain. Dalam pembelajaran anak usia dini bermain dapat diterapkan sebagai salah satu metode pembelajaran yaitu belajar sambil bermain. Penerapan metode belajar sambil bermain dapat mendekatkan diri dengan anak dan anak merasa nyaman dalam belajar sehingga anak tidak merasa terbebani dalam proses pembelajaran (Nurrahman, 2018).

Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Metode bermain sambil bermain diharapkan agar dapat merangsang dan mendorong perkembangan pribadi anak, baik mencakup aspek agama, kecerdasan, bahasa emosi maupun sosialnya. Selain itu, dengan bermain anak mengenal, mencintai kehidupan serta menambah wawasan dan mengerti terhadap kehidupan sehari-harinya. Menurut Piaget dalam (Holis, 2016), bermain merupakan metode yang penting digunakan untuk pembelajaran anak usia dini dan metode yang dibutuhkan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak. Pembelajaran anak usia dini akan berjalan efektif ketika proses pembelajaran menggunakan kegiatan konkrit atau nyata

dan menggunakan metode yang berorientasi bermain.

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak kelas A1 sebelum dan setelah uji coba media *Arabic Alphabet for Kids*. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah kemampuan anak untuk memahami huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan bekal untuk dapat membaca kosakata bahasa Arab dan Al-Qur'an. Hasil observasi sebelum pengembangan media pada tanggal 16 November 2020 terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak kelas A1 RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon memperoleh skor 172 dari skor maksimum 320. Maka persentasenya sebesar 53,75% dan masuk dalam kategori mulai berkembang (MB). Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan lembar observasi berupa *check list*. Lembar observasi *check list* merupakan lembar untuk melakukan pengamatan yang berisi daftar variabel data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, pemberian nilai yang dilakukan peneliti dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak yang dicapai (Syahadah & Hanita, 2019).

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah penguasaan mengenal huruf-huruf dan bunyi dari huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf sesuai dengan bentuk huruf, bunyi huruf, dan konteks bahasa yang digunakan yaitu bahasa Arab atau bahasa Al-Qur'an. Huruf hijaiyah tersusun menjadi dua bentuk yaitu *mufrad* (tunggal) dan *muzdawij* (berangkai) yang ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda, beberapa huruf hijaiyah ada yang berbentuk sama namun dibedakan dengan adanya titik. Tempat titik bisa berbeda ada yang di atas, di dalam, dan di bawah dengan jumlah titik yang berbeda-beda ada yang bertitik satu, dua atau tiga. Huruf hijaiyah merupakan huruf-huruf ejaan dalam penyusunan kata bahasa arab yang merupakan bahasa asli Al-Qur'an. Sama halnya seperti di Indonesia yang memiliki huruf abjad alpabet dalam penyusunan sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga berperan sama yaitu menyusun kata menjadi sebuah kalimat (Sari, Hidayat, & Akbar, 2019).

Usia dini merupakan masa yang sangat efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. salah satu poten-



si yang harus dikembangkan adalah pengenalan huruf hijaiyah. Karena pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah merupakan awal pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an. Metode yang dilakukan untuk pengenalan huruf hijaiyah harus tepat agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yaitu dengan metode belajar sambil bermain, karena pada hakikatnya dunia anak itu bermain (Mahmud, 2016).

Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah merupakan pendidikan agama yang penting dikenalkan kepada anak sejak usia dini. Pengenalan huruf hijaiyah menjadi dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an. Penanaman pengenalan huruf hijaiyah sejak dini agar nantinya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, fasih dalam mengucapkan sesuai dengan *makhar-ijul khuruf*, lancar dan tidak mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an (Setianingsih, 2016).

Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pembuatan desain media, diantaranya yaitu: 1) Mencari kosakata bahasa arab dari setiap huruf hijaiyah, langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam membuat desain produk yaitu mencari kosakata bahasa arab yang artinya mencakup tema tumbuhan dan binatang. 2) Setelah menemukan semua kosakata dari setiap huruf hijaiyah langkah selanjutnya adalah mencari gambar animasi sesuai arti kosakata bahasa arab di google kemudian mengunduhnya. 3) Selanjutnya peneliti mencari font yang mudah dipahami oleh anak. Font yang digunakan oleh peneliti adalah jenis font *Arabic Typesetting* karena font huruf Arab dan font abjadnya jelas dan mudah dipahami. 4) Langkah selanjutnya adalah menyatukan gambar, kosakata bahasa Arab beserta artinya, membuat huruf yang berdiri sendiri serta huruf hijaiyah yang dihadapkan dengan berbagai harakat. Sugiyono mengatakan (Koriaty & Agustani, 2016) desain pengembangan produk belum dapat diuji cobakan langsung, namun harus dibuat menjadi produk media yang sudah berbentuk barang yang kemudian dinilai kelayakannya oleh ahli media dan ahli materi. Setelah produk media sudah dinyatakan "layak" melalui validasi tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba untuk menggunakan produk media yang dikembangkan.

Validasi produk media yang dikembangkan peneliti melalui ahli media dan ahli materi. Validasi bertujuan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan oleh peneliti. Tahapan proses validasi produk digunakan untuk menyempurnakan produk yang telah dibuat peneliti sehingga menghasilkan produk yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan. Penilaian validasi produk menggunakan angket yang telah divalidasi oleh pembimbing skripsi sebelumnya. Angket adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden agar bisa menentukan penilaian terhadap produk media (Haryawati, Sudirtha, & Angendari, 2019).

Validasi ahli media pada pengembangan produk *Arabic Alphabet for Kids* dilakukan oleh ahli media dalam pendidikan anak usia dini yang berada di jurusan PIAUD IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sementara itu validasi ahli materi pada pengembangan produk media *Arabic Alphabet for Kids* dilakukan oleh ahli materi terkait huruf hijaiyah, yang diambil dari dosen dengan keahlian bahasa.

Validasi ahli media dilakukan sebanyak dua tahap yaitu: 1) Validasi media tahap pertama dilakukan pada tanggal 10 April 2021. Hasil dari validasi tahap pertama yang terdiri dari dua indikator yaitu tampilan media dan ketahanan mendapatkan skor 27 dapat dipersentasekan sebesar 96,42% masuk kedalam kategori "Layak". Namun, untuk lebih memaksimalkan pengembangan produk media *Arabic Alphabet for Kids* untuk pengenalan huruf hijaiyah ahli media berpendapat bahwa perlu adanya beberapa catatan untuk melakukan revisi. 2) Validasi media tahap kedua dilakukan oleh ahli media pada tanggal 03 Mei 2021. Pada validasi tahap kedua ini peneliti telah melakukan perbaikan produk sesuai dengan masukan dari ahli media. Hasil validasi tahap kedua mendapatkan skor maksimum yaitu 28 dengan persentase sebesar 100% masuk kedalam kategori "Layak". Dengan demikian, media *Arabic Alphabet for Kids* layak diuji cobakan di lapangan tanpa revisi.

Selanjutnya validasi ahli materi dilakukan sebanyak dua tahap validasi yaitu 1) validasi materi tahap pertama dilakukan pada tanggal 24 April 2021. Hasil validasi tahap pertama mendapatkan skor 26 dapat dipersentasekan sebesar 92,85% masuk dalam kategori "Layak". Media layak digu-

nakan untuk pengenalan huruf hijaiyah anak. Namun, untuk lebih memaksimalkan pengembangan produk media *Arabic Alphabet for Kids* sebagai media untuk pengenalan huruf hijaiyah ahli materi memberi beberapa masukan untuk perbaikan media agar media yang dikembangkan peneliti dapat digunakan untuk anak dan tidak ada kesalahpahaman atas materi yang disampaikan melalui media *Arabic Alphabet for Kids* dengan pemahaman yang ditangkap anak. 2) validasi materi tahap kedua dilakukan oleh ahli materi pada tanggal 05 Mei 2021. Pada validasi tahap kedua ini peneliti telah melakukan perbaikan produk sesuai dengan masukan ahli materi. Hasil validasi ahli materi tahap kedua yang terdiri dari dua indikator yaitu tampilan media dan ketahanan mendapatkan skor 27 dapat dipersentaskan sebesar 96,42% masuk kedalam kategori "Layak". Dengan demikian, media *Arabic Alphabet for Kids* layak digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah anak dan sudah dapat diuji cobakan di lapangan tanpa adanya revisi produk media.

Setelah melakukan desain produk dan telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, maka akan menemukan kelemahan pada produk yang dikembangkan. Kemudian setelah mengetahui kelemahan dari media yang dikembangkan peneliti memperbaiki produk media sesuai dengan masukan dari ahli media dan ahli materi melalui tahapan revisi. Perbaikan yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi berupa komentar, masukan dan saran mengenai media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tujuan revisi ini adalah menyempurnakan produk media *Arabic Alphabet for Kids* yang telah dirancang dengan desain awal oleh peneliti kemudian disesuaikan dengan standar dan kebutuhan untuk anak usia dini (Rabiah, 2015).

Beberapa catatan revisi yang diberikan oleh ahli media untuk pengembangan media *Arabic Alphabet for Kids* yaitu penggunaan huruf hijaiyah sebaiknya lebih besar dibandingkan huruf latinnya karena media ini memfokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah atau pengenalan huruf Arab dan penggunaan warna agar yang lebih beragam. Revisi yang dilakukan peneliti pada validasi ahli media tahap pertama yaitu mengubah ukuran huruf hijaiyah atau huruf arab menjadi lebih be-

sar dibandingkan dengan ukuran huruf latin dan mengubah warna menjadi lebih beragam. Warna yang digunakan peneliti warna sekunder yaitu warna merah, kuning, biru, oranye, hijau, dan ungu. Menurut (Mahmud, 2016) penalaran anak usia dini masih sangat sederhana, anak sangat peka terhadap wujud benda dan warna. Penggunaan warna yang beragam dalam pengembangan media *Arabic Alphabet for Kids* akan mudah masuk dalam penalaran anak sehingga pembelajaran huruf hijaiyah mudah meresap ke dalam memori anak.

Sedangkan catatan revisi yang diberikan oleh ahli materi untuk pengembangan media *Arabic Alphabet for Kids* yaitu berupa perbaikan mengenai kosakata bahasa arab, terdapat beberapa harakat yang belum tepat pada kosakata arab, ahli materi menyarankan agar peneliti mengecek lagi kosakata tersebut dalam kamus. Catatan selanjutnya ahli materi menyarankan peneliti untuk lebih memperhatikan transliterasi yang dipakai seperti huruf ح dan خ itu penulisannya “Ha” (di tulis h atau kh atau ha yang ada titik di atasnya). Catatan selanjutnya memberikan lebih banyak contoh kosakata setiap huruf hijaiyah ketika dihadapkan dengan berbagai harakat. Catatan selanjutnya yaitu mencantumkan transliterasi kosakata kata bahasa Arab sesuai bunyi *makharijul huruf* disetiap contoh kalimatnya. Revisi yang dilakukan peneliti pada validasi ahli materi tahap pertama yaitu memperbaiki beberapa kosakata bahasa arab yang terdapat kesalahan pada harakatnya, yaitu dengan mengganti kata حَجَّاجٌ menjadi kata حَجَّاجٌ Mengganti kata نُؤْمِرُشِي menjadi kata نُؤْمِرُشَايَ, mengganti transliterasi huruf ح dari “ha” menjadi “h” yaitu dengan menambahkan garis dibawah huruf “h” agar bisa membedakan huruf ه dengan huruf ح, dan mengganti transliterasi huruf ض dari “dlod” menjadi “dhod” yaitu mengganti huruf “l” setelah huruf “d” dengan huruf “h”.

Pedoman transliterasi yang digunakan peneliti dalam pengembangan media *Arabic Alphabet for Kids* mengikuti pedoman transliterasi sesuai dengan tabel di bawah ini (Birri, 2000):

Tabel 1.1 Pedoman Transliterasi

ص	ش	س	ز	ر	ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
sh	sy	s	z	r	dz	d	kh	h	j	ts	t	b	a

ي	هـ	و	ن	م	ل	ك	ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض
y	h	w	n	m	l	k	q	f	gh	'	zh	th	h

Setelah melakukan revisi produk media dan melakukan validasi ahli media dan ahli materi tahap kedua. Peneliti memperoleh hasil “Layak digunakan tanpa revisi”. Maka, tahap selanjutnya yaitu uji coba pemakaian media *Arabic Alphabet for Kids*. Peneliti melakukan uji coba media *Arabic Alphabet for Kids* pada 10 anak di kelas A1 RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang berbeda-beda. Uji coba media dilakukan pada tanggal 06 Mei 2021. Uji coba yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak kelas A1 dengan menggunakan media *Arabic Alphabet for Kids*.

Secara keseluruhan peneliti melihat bahwa proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *Arabic Alphabet for Kids* dapat diikuti oleh sebagian besar anak-anak, proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, serta motivasi belajar anak meningkat yaitu anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Sesuai dengan Permendikbud RI nomor 22 Tahun 2016 menyatakan Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Wynarti, 2018).

Penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Media pembelajaran merupakan wahana pendekatan persepsi dan pemahaman guru dengan daya tangkap anak. Media memiliki fungsi untuk menjelaskan informasi atau pesan yang disampaikan pengirim pesan kepada penerima pesan dalam hal ini, guru merupakan pengirim pesan dan anak sebagai penerima pesan. Media dapat merangsang pikiran, minat, dan perhatian anak didik sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan optimal serta meningkatkan mutu kualitas pembelajaran (Asmariansi, 2016).



Gambar 1.2 Kegiatan Uji Coba Media

Produk akhir merupakan hasil dari produk yang dikembangkan yang telah melalui tahap validasi ahli media, ahli materi dan tanggapan dari pengguna pada proses uji coba media *Arabic Alphabet for Kids*. Hasil akhir media setelah validasi ahli media, validasi ahli materi dan tanggapan pengguna dan setelah dilakukan beberapa perbaikan produk, media *Arabic Alphabet for Kids* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada kelas A1 di RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.3 Contoh Hasil Media

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan uji coba media *Arabic Alphabet for Kids* yang dilakukan pada tanggal 06 Mei 2021. *Media Arabic Alphabet*

*for Kids* dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak. *Media Arabic Alphabet for Kids* memudahkan anak dalam mengenal berbagai huruf hijaiyah baik yang berdiri sendiri atau huruf hijaiyah yang dihadapkan dengan berbagai berharakat. *Media Arabic Alphabet for Kids* menambah pengetahuan anak dalam pengenalan bahasa kedua anak yaitu bahasa Arab beserta artinya. *Media Arabic Alphabet for Kids* menambah wawasan anak tentang macam-macam tumbuhan dan tumbuhan. *Media Arabic Alphabet for Kids* membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah serta pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pasca pengembangan media *Arabic Alphabet for Kids* pada anak kelas A1 di RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon memperoleh skor 249 dari skor maksimum 320. Maka persentasenya sebesar 77,81% dan masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Penggunaan *Media Arabic Alphabet for Kids* dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan tema, Guru mengenalkan gambar yang tertera serta huruf hijaiyah yang tersusun pada kata berbahasa Arab sesuai gambar.

Untuk mengetahui kelayakan media *Arabic Alphabet for Kids* peneliti juga melakukan penilaian kepada pengguna media *Arabic Alphabet for Kids*. Penilaian dilakukan oleh guru kelas A1 dan guru kelas B2. Penilaian dilakukan dengan pengisian angket. Pengisian angket penilaian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *Arabic Alphabet for Kids* layak digunakan untuk pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah anak (Jannah & Julianto, 2018). Hasil penilaian guru kelas A1 terhadap media didapatkan skor 44 dapat dipersentasekan sebesar 91,66%. Maka dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Alphabet for Kids* termasuk dalam kategori "Layak" digunakan untuk pembelajaran huruf hijaiyah anak. Hasil penilaian guru kelas B2 terhadap media didapatkan skor 45 dengan persentase sebesar 93,75%. Maka dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Alphabet for Kids* termasuk dalam kategori "Layak" digunakan untuk pembelajaran huruf hijaiyah anak.



#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Arabic Alphabet for Kids* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak kelas A1 di sekolah RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa: kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak kelas A1 di RA Miftahul Ulum Kabupaten Cirebon pra uji coba media *Arabic Alphabet for Kids* yang dilakukan pada anak kelas memperoleh total skor 170 dapat dipersentasekan sebesar 53,75% dan masuk dalam kategori mulai berkembang (MB).

Penelitian dan pengembangan media *Arabic Alphabet for Kids* menggunakan beberapa tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan hasil akhir produk. Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah media *Arabic Alphabet for Kids* untuk pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah anak yang telah melalui proses uji kelayakan media. Uji kelayakan media didapatkan dari hasil validasi ahli media, validasi ahli materi, hasil pengisian angket pengguna yang dilakukan oleh guru, dan juga hasil observasi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil dari validasi yang dilakukan ahli media dan ahli materi yaitu hasil validasi ahli media tahap pertama memperoleh hasil persentase sebesar 96,42%, hasil validasi ahli media tahap kedua memperoleh hasil persentase sebesar 100%, hasil validasi ahli materi tahap pertama memperoleh hasil persentase sebesar 92,85%, dan hasil validasi ahli materi tahap kedua memperoleh hasil persentase sebesar 96,42%. Dari hasil validasi yang dilakukan ahli media dan ahli materi memperoleh hasil bahwa media *Arabic Alphabet for Kids* masuk dalam kategori “layak” digunakan. Selanjutnya hasil pengisian angket pengguna. Angket pengguna dilakukan oleh guru kelas A1 memperoleh hasil persentase sebesar 91,66%. Sedangkan penilaian angket pengguna yang dilakukan guru kelas B2 memperoleh hasil persentase sebesar 93,75%. Dari hasil penilaian angket pengguna dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Alphabet for Kids* masuk dalam kategori “layak” digunakan untuk mengenalan huruf hijaiyah anak.



Observasi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak sebelum uji coba media *Arabic Alphabet for Kids* yang dilakukan peneliti memperoleh hasil persentase sebesar 53,75% yang masuk dalam kategori mulai berkembang (MB). Sedangkan hasil observasi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak setelah uji coba media *Arabic Alphabet for Kids* memperoleh hasil persentase 77,81% yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah uji coba media memperoleh hasil bahwa media *Arabic Alphabet for Kids* “layak” digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah anak. Penelitian ini menghasilkan temuan media yang dapat digunakan untuk mempermudah pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil observasi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pasca penggunaan media *Arabic Alphabet for Kids*.

## Referensi

- Amellia, L., Salmina, M., & Hasibah, S. (2017). *Efektivitas Metode Iqro' Modifikasi Dengan Teknik Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di KB PAUD Melatih Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Didaktika UIN Ar Raniry, III(2).
- Asmariyani. (2016). *Konsep Media Pembelajaran PAUD*. Jurnal Al-Afkar, 5(1).
- Birri, M. B. (2000). *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an*. MMQ Lirboyo
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. In Media Pembelajaran.
- Hanafi. (2017). *Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan*. Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, 4(2), 129–150.
- Haryawati, I. L. A., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2019). *Pembuatan Busana Fantasi Dengan Sumber Ide Dramatari Calona-*

- rang. *Jurnal Berbasis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(3), 167–176.
- Holis, A. (2016). *Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 9(1), 23–37.
- Jannah, M., & Julianto. (2018). *Pengembangan Media Video Animasi Digestive System Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V*. *JPGSD*, 6(2), 124–134.
- Koriaty, S., & Agustani, M. D. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran Game Edukasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Kelas X TKL SMK Negeri 7 Pontianak*. *Jurnal Edukasi*, 14(2), 277–288.
- Kurniawan, F. (2018). *Pola Pembiasaan Orang Tua Mendidik Anak Membaca Al-Qur' dalam Rumah Tangga Di Perumahan Bukit Dewa Residen Rt 03 Rw 01 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selear Kota Bengkulu*. *Al-Bahtsu*, 3(2).
- Mahmud, A. (2016). *Metode Acak Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di PAUD Widya Bunda Karangsono Sukorejo Pasuruan*. *Jurnal Mafhum*, 1(2).
- Maisari, S., & Purnama, S. (2019). *Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan*. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.24235/awlad.v5i1.4012>
- Muzakkir. (2015). *Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-qur'an*. *Lentera Pendidikan*, 18(1).
- Nurrahman, A. (2018). *Peran Serta Media Pembelajaran Dalam Memfasilitasi Belajar Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.24453>
- Rabiah, S. (2015). *Penggunaan Metode Research and Development dalam Penelitian Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. <http://adobsi.org/wp-content/uploads/2015/06/Sitti-Rabiah.pdf>

- Sari, D. P., Hidayat, A. Al, & Akbar, E. (2019). *Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Pada Sentra Agama Di Taman Kanak-Kanak Tunas 1001 Takengon Aceh Tengah*. AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, 5(2). <https://doi.org/10.24235/awlad.v5i2.3969>
- Sasmita, M. T. B., Gunanto, S. G., & Purwachandra, P. P. (2019). "Sibaaqun" Edukasi Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Permainan Papan. *Journal of Animation and Games Studies*, 5(2). <https://doi.org/10.24821/jags.v5i2.3033>
- Setianingsih, H. P. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Menggunakan Metode Tilawati pada Anak Kelompok B6 di TK ABA Karangajen Yogyakarta*. <https://core.ac.uk/download/pdf/78026421.pdf>
- Setyawan, F. H. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android*. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 3(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Syahadah, S., & Hanita, H.-. (2019). *Penggunaan Media Celemek Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Aisyiyah Tenggarong Tahun Ajaran 2018/2019*. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.375>
- Wynarti, I. A. (2018). *Pengembangan Permainan Charades Sebagai Media Pembelajaran Materi Jenis-jenis Bisnis Ritel Kelas XI Pemasaran Di SMK Negeri 2 Buduran*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6(3).
- Yuliana Wulandari. (2017). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

*This page intentionally left blank*